

**IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DI RUMAH OLEH
ORANG TUA DAN GURU DALAM MEMBANGKITKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KELAS V SD NEGERI 96
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Stara Satu (S1)
Dalam Fakultas Tarbiyah**



OLEH

AYU NOVITA WULANDARI

NIM. 17591018

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

2021

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalam'ualaikum Wr Wb.

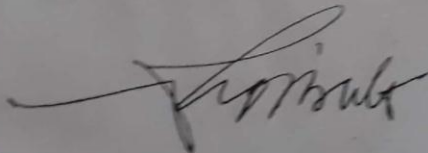
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ayu Novita Wulandari mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DIRUMAH OLEH ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KELAS V SD NEGERI 96 REJANG LEBONG sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

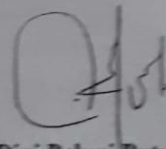
Curup, 7 Mei 2024

Pembimbing i



Dr. H. Ahmad Dibul Amda, M. Ag
NIP. 195608051983031009

Pembimbing ii



Dini Palupi Putri, M.Pd
NIP. 19881019201503122002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Novita Wulandari

NIM : 17591018

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2021

Penulis,



Ayu Novita Wulandari

NIM. 17591018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **667** /In.34/I/FT/PP.00.9/08/2021

Nama : AYU NOVITA WULANDARI
NIM : 17591018
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Metode Eksperimen Di Rumah Oleh Oran gtua dan Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas V SD Negeri 96 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 29 Juli 2021
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Room 2 Zoom Meeting

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat - syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

Curup, Agustus 2021

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag
NIP. 19560805 198303 1 009

Sekretaris

Dini Palupi Putri, M. Pd
NIP. 19881019 201503 2 009

Penguji I

Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP: 19670911 199403 2 002

Penguji II

Tika Meldina, M. Pd
NIP. 19870719 201801 2 001

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Ifnaldi, M. Pd
NIP: 19650627 200003 1 002

MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras

Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan

Tidak ada kemudahan tanpa doa

-Ridwan Kamil

*Harga kebaikan manusia adalah
diukur menurut apa yang telah diperbuatnya*

-Ali bin Abi Thalib

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Almamater IAIN Curup, Agama, Bangsa dan Negara.
2. Bapak Mulyono dan Ibu Sumiyati, selaku ayah dan ibu kandungku yang senantiasa mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang dan selalu mengiringi setiap langkahku dengan do'a dan juga ridho kalian. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan dapat meraih gelar Sarjana seperti yang diharapkan ayah dan ibu.
3. Begitu juga kepada kedua mbakku Yulianti dan Ririn Hartati, serta adik bungsuku Agung Prasetyo yang turut mendo'akan kesuksesan penulis. Selalu memberikan support dan menghibur disaat kejenuhan selama penyusunan skripsi ini dengan canda dan tawanya.
4. Bapak Rusdianto, Papa angkat yang sudah seperti ayah kandungku sendiri yang selalu memberikan dukungan dan memotivasi selama menempuh perkuliahan, yang turut serta mendoakan setiap langkahku.
5. Dosen pembimbing bapak Dr. H. Ahmad Dibul Amda, M. Ag dan ibu Dini Palupi Putri, M.Pd yang terus dan tidak pernah bosan dalam memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis. Semoga semua ilmu yang diberikan kepada penulis dapat bermanfaat untuk kebaikan dunia dan akhirat.
6. Dosen dan Staf yang dengan ikhlas telah mencurahkan bimbingan dan ilmunya kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan menjadi ilmu yang penuh berkah dan bermanfaat disisi Allah SWT.
7. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Angkatan 2017 khususnya PGMI C, Yang selalu memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Untuk sahabatku Vira Sartika dan Rapita Alfatihati yang selalu menemani susah senang selama perkuliahan dan selalu memberi motivasi dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga perjuangan kita selalu dalam ridho Allah dan menjadi keberkahan bagi diri kita serta bermanfaat untuk orang lain. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr, Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha luas ilmu-Nya, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga tetap terlimpahkan kepada penyandang gelar uswatun hasanah dan pembawa cahaya pada kehidupan kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membuka pintu keilmuan bagi kita hingga dapat mencapai dan merasakan ilmu-ilmu tersebut hingga saat ini.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata I (SI) pada jurusan tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Selanjutnya dalam hal ini penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Antara lain kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag M. Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd, Kons selaku wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Hameng Kubuwono, M.Pd selaku wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd selaku wakil rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak H. Kurniawan, S. Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah.
7. Bapak Guntur Gunawan, M.Kom selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh kuliah.

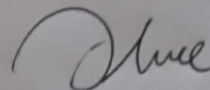
8. Bapak Dr. H. Ahmad Dibul Amda, M. Ag. selaku pembimbing I yang telah banyak memberi arahan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Dini Palupi Putri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak member arahan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
11. Kepustakaan IAIN Curup yang telah banyak meminjamkan referensi skripsi.

Semoga semua amal baik dan bantuan materi selama ini telah diberikan kepada penulis dapat menjadi catatan amal shaleh dan insya Allah semua kebaikan akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kesalahan dan kekeliruan baik dalam penulisan dan ejaan, maka dari itu penulis mohon maaf dan selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi generasi selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum, Wr,Wb

Curup, 2021

Penulis



Ayu Novita Wulandari

Nim. 17591018

IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DIRUMAH OLEH ORANG TUA DAN GURU DALAM MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KELAS V SD NEGERI 96 REJANG LEBONG

Oleh

Ayu Novita Wulandari

NIM 17591018

Abstrak

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada diri seseorang yang dapat membangkitkan rasa ingin dan semangat seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam pembelajaran biasanya masih fokus pada konsep-konsep yang ada pada buku. Salah satu pendekatan kontekstual yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan eksperimen. Dengan eksperimen, guru dan orangtua dapat mengajak siswa mengeksplor dunia luar dan pembelajaran juga lebih menarik serta menyenangkan. Baik tidaknya suatu kegiatan pembelajaran itu berasal pada dorongan/motivasi baik itu dari faktor eksternal dan internal. Namun kenyataannya motivasi atau dorongan pada diri seorang siswa masih kurang. Hal ini lah yang membuat peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang penerapan metode eksperimen dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas V SD N 96 Rejang Lebong, serta orangtua siswa. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan juga display data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Dan juga peneliti dalam menguji keabsahan datanya menggunakan triangulasi metode.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa orangtua dan guru menerapkan metode eksperimen dirumah bisa saja tidak efektif karna di pengaruhi beberapa faktor. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan metode eksperimen dirumah adalah sumber/referensi, minat siswa, dan fasilitas. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana, serta kegagalan dan kesalahan yang terjadi dalam eksperimen.

Kata kunci: *Implementasi, Metode Eksperimen, Motivasi Belajar, Orangtua, Guru.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	11
B. Belajar di Rumah.....	18
C. Metode Eksperimen.....	19
D. Penelitian yang Relevan	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Jenis Data dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Keabsahan Data	30
G. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Pedoman Observasi

LAMPIRAN 2 : Pedoman Wawancara

LAMPIRAN 3 : RPP

LAMPIRAN 4 : Surat-surat

LAMPIRAN 5 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman agar seseorang dapat berpikir secara kritis. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dengan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.¹

Tujuan dari pendidikan yaitu mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang dan menciptakan generasi penerus bangsa yang bermutu dan berkualitas dengan baik. Berdasarkan undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa: “Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa,

¹ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: Kencana, 2017, hlm 31.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak akhir tahun 2019 memberikan dampak pada setiap segmen kehidupan manusia, seperti ekonomi, sosial, pariwisata dan tak terkecuali pada sektor pendidikan. Pendidikan yang sebelumnya terjadinya pandemic Covid-19 dilakukan melalui sistem konvensional tatap muka, maka sejak terjadinya pandemi harus berubah menjadi sistem dalam jaringan (Daring).³

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19. Yang mana salah satu isinya proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan:

1. Dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
2. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.
4. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.⁴

² https://www.akseleran-co-id.cdn.ampproject.org/v/s/www.akseleran.co.id/blog/pendidikan-adalah/amp/?amp_js_v=a6&gsa=1&usqp

³ Triana Rosalina, *Sebuah Refleksi Menuju Keberhasilan Pendidikan Pada Pandemi Covid-19*, Jawa Barat: Edu Publisher, 2020, hlm 49.

⁴ Nadiem Anwar Makarim, *Pelaksanaan Kebijakan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*, Surat Eadaran Nomor 4 Tahun 2020, Jakarta: 9 Maret 2020.

Transformasi pendidikan darurat Covid-19 diharapkan mampu mengubah mindset semua orang, terutama guru untuk melakukan pembaruan pada tujuan guru yang semula bertujuan untuk menghasilkan siswa yang mampu menjawab soal, berubah menjadi tujuan guru visioner yaitu membangun pola pikir dan akhlakul karimah, hingga pada akhirnya menciptakan siswa yang siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang.⁵

Belajar dimulai dengan adanya dorongan, semangat, dan upaya yang timbul dalam diri seseorang sehingga orang itu melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan menyesuaikan dengan tingkah lakunya dalam upaya meningkatkan kemampuan dirinya.

Dengan adanya kebijakan dari Mendikbud, maka guru harus mencari cara atau metode agar dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik kepada siswa dan siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik meski tidak belajar secara tatap muka dengan gurunya. Selain guru, orang tua juga harus pintar-pintar membuat suasana belajar menyenangkan mungkin agar anaknya dapat betah belajar di rumah. Orang tua harus bisa menumbuhkan motivasi pada diri anak agar selalu bersemangat untuk belajar meski hanya dari rumah saja.

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan yaitu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan dan prestasi seseorang antara lain bakat, minat,

⁵ Afrillia Fahrina, et al, 2020, *Minda Guru Indonesia: Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, Aceh: Syiah Kuala University Press, hlm. 14.

motivasi, kecerdasan, dan lainnya. Sedangkan faktor dari eksternalnya yaitu keluarga, lingkungan, budaya, dan masyarakat sekitar.

Motivasi menurut KBBI adalah dorongan yang berasal dari diri seseorang secara sadar maupun tidak dalam melakukan suatu tindakan. Motivasi merupakan kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan, dan cita-cita yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.⁶

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.⁷

Dalam pembelajaran Tematik yang diterapkan pada sekolah-sekolah Dasar terutamanya, membuat para siswa jenuh karena dianggap sulit untuk dipahami dan dilakukan. Pada pembelajaran Tematik terutama pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) tidak hanya memahami dan menghafal materi, IPA mempelajari segala benda yang ada di alam, peristiwa, dan gejala-gejala alam dan pada mata pelajaran IPA banyak menggunakan media dan alat peraga. Terutama pada submetri yang membutuhkan uji coba maka perlu metode yang sesuai dengan sub materi tersebut.

Pada dasarnya sub pembelajaran IPA merupakan ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan mengenai alam. Karena manusia tidak lepas dengan

⁶ Shilpi A. Octavia, 2020, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, Yogyakarta: Deepublish, hlm. 69.

⁷ Sadirman A.M, 2014, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 75.

kejadian dan peristiwa alam yang terjadi. Pada sub pembelajaran IPA inilah, siswa dilatih untuk berfikir kritis dan objektif. Maka tidak jarang siswa yang mengeluh dan merasa kesulitan dalam memahami setiap sub materi pada sub pembelajaran IPA ini. Hal itu dapat menjadi ancaman sehingga membuat siswa menjadi enggan untuk memahami dan menguasai sub materi dalam sub pembelajaran IPA.

Disinilah peran seorang guru sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran menjadi menarik dan diminati siswa. Bagaimana seorang guru menggunakan metode pembelajaran untuk dapat menghantarkan siswa mencapai tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai, menumbuhkan motivasi belajar siswa dan rasa keingintahuan siswa secara alamiah, serta siswa dapat merasakan pengalaman secara langsung.

Banyak cara untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar seorang anak, salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen yang dapat mendorong minat dan keingintahuan anak. Metode eksperimen adalah suatu cara dalam pembelajaran dengan melakukan percobaan, pengalaman, dan membuktikannya sendiri apa yang sedang dipelajari, dan siswa dapat mengambil kesimpulan dari proses yang telah dilakukannya. Karena dengan metode eksperimen, anak akan merasa ingintahu apa yang akan dihasilkan dari suatu kegiatan dan anak mencoba untuk melakukan sesuatu yang dapat menghasilkan suatu produk dari kreativitasnya tersebut.

Menurut Syaiful Djambrah dan Aswan Zain, metode eksperimen merupakan cara penyajian pelajaran dimana siswa langsung menjalankan

percobaan dengan membuktikan sendiri apa yang dipelajari.⁸ Menurut Palendeng yang dikutip Adang Heriawan, menjelaskan bahwa metode eksperimen adalah metode yang sesuai dengan pembelajaran sains, karena metode eksperimen dapat memberikan kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.⁹

Metode eksperimen dilakukan setelah adanya demonstrasi dari guru dan selanjutnya siswa bereksperimen. Dalam metode ini bertujuan untuk dapat memahami berbagai suatu proses, seperti proses mengatur, proses membuat, proses bekerja, proses menggunakan, dan untuk mengetahui teknik apa yang cocok dan terbaik sesuai dengan pengalaman.¹⁰

Jadi, metode pembelajaran eksperimen merupakan suatu cara pada proses pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan materinya yang telah tersusun dan terencana yang berdasarkan dengan teori pembelajaran, yang mana proses pembelajarannya dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat melakukan suatu percobaan dan membuktikan akan kebenaran sesuatu yang sedang dipelajarinya, serta motivasi belajar siswa dirumah meningkat.

Para guru yang dibantu oleh peran orang tua selama pembelajaran di rumah, mengembangkan metode Eksperimen secara sederhana untuk

⁸ Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain, 2014 Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rhineka Cipta, hlm 84

⁹ Adang Heriawan, 2012, Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis Model, Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran, Banten: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru, hlm 86

¹⁰ Deni Kurniawan, 2019, Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian), Bandung: Alfabeta, hlm 46

membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa selama pembelajaran yang dilaksanakan di rumah. Guru serta orang tua harus mengkreasikan bagaimana penggunaan metode Eksperimen agar dapat menjadi daya tarik siswa untuk mencari tahu apa yang dipelajari dan bagaimana cara memecahkan masalahnya.

Dari observasi awal yang telah dilakukan pada beberapa waktu lalu, diperoleh informasi bahwa motivasi belajar siswa pada SD 96 Rejang Lebong masih rendah dan di tambah lagi dengan adanya masalah Covid-19 ini. Para siswa menjadi jenuh karena harus melakukan pembelajaran jarak jauh (Daring), karena mereka tidak bertemu dengan siswa lainnya dan mereka hanya belajar sendiri yang dibantu orang tuanya masing-masing. Dan disinilah para guru harus memutar cara bagaimana dapat membangkitkan motivasi belajar anak agar nilai akademi anak tidak mengalami penurunan secara drastis. Maka dari itu, guru menerapkan metode Eksperimen pada pembelajaran untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan selama mengikuti kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun selama proses pembelajaran dari rumah berlangsung (Daring). Misalnya pada materi pembelajaran IPA yang mana, siswa di tuntut untuk mencari sendiri informasi yang sesuai dengan sub materinya. Metode eksperimen dianggap dapat membangkitkan semangat belajar siswa, rasa keingin tahuan siswa, dan membuat siswa mencoba sendiri untuk mendapatkan pengalaman yang bermakna.

Dengan metode eksperimen dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif karena metode eksperimen ini berhubungan dengan tersusunnya pembelajaran dengan kegiatan uji coba ataupun praktik dengan menggunakan alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dijadikan pengalaman belajar siswa dan siswa menjadi lebih aktif serta pembelajaran tidak membosankan untuk siswa selama belajar di rumah.

Dengan penjelasan di atas, maka saya sebagai penulis merasa bahwa penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode Eksperimen dapat meningkatkan motivasi belajar siswa atau malah menurunkan motivasi belajar siswa. Maka dari itu, penulis mengangkat judul “Implementasi Metode Eksperimen di Rumah Oleh Orang Tua dan Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas V SD Negeri 96 Rejang Lebong”.

B. Batasan Masalah

Adanya pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya peluasan masalah agar penelitian dapat tersusun, serta memudahkan pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

1. Ruang lingkup penelitian hanya meliputi seputar motivasi belajar siswa dan penggunaan metode eksperimen pada kegiatan pembelajaran.
2. Informasi yang disajikan yaitu, penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran, faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode eksperimen, dan motivasi belajar siswa dalam penerapan metode eksperimen.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang menjadi fokus dari penelitian, yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode eksperimen di rumah oleh orangtua dan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di rumah?
2. Apa faktor pendukung dalam menerapkan metode eksperimen di rumah oleh orangtua dan guru?
3. Apa faktor penghambat dalam menerapkan metode eksperimen di rumah oleh orangtua dan guru?
4. Bagaimana motivasi belajar siswa dengan adanya penerapan metode eksperimen apakah mengalami peningkatan atau sebaliknya?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dari penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memaparkan upaya dalam memotivasi belajar siswa di rumah melalui metode eksperimen.
2. Untuk memaparkan faktor pendukung dalam memotivasi belajar siswa di rumah melalui metode eksperimen.
3. Untuk memaparkan faktor penghambat dalam memotivasi belajar siswa di rumah melalui metode eksperimen.
4. Untuk memaparkan bagaimana motivasi belajar siswa dengan adanya penerapan metode eksperimen apakah mengalami peningkatan atau sebaliknya

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Manfaat teoritis:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan mengenai bagaimana Implementasi Metode Eksperimen Dirumah Oleh Orang Tua dan Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa, serta dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah di peroleh selama studi di perguruan tinggi terutama di bidang ilmu pendidikan.
2. Dengan penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan teori penelitian yang sejenis.

Manfaat Praktis:

1. Bagi Peneliti, dapat mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana Implementasi Metode Eksperimen Dirumah Oleh Orang Tua dan Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa.
2. Bagi Sekolah, agar sekolah mengetahui dan sadar bahwa untuk memotivasi belajar siswa dirumah dapat dilakukan dengan penggunaan metode eksperimen.
3. Bagi Masyarakat, dapat menambah pemahaman dalam meningkatkan kreativitas anak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menjaga tingkah susuorang agar dapat mendorong untuk bertindak melakukan sesuatu hingga memperoleh hasil yang ingin dicapai. Motivasi merupakan kekuatan mental berupa kemauan, perhatian serta keinginan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan tujuan.¹¹

Motivasi menurut KBBI adalah dorongan yang berasal dari diri seseorang secara sadar maupun tidak dalam melakukan suatu tundakan. Motivasi merupakan kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan, dan cita-cita yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.¹²

Menurut M. Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.¹³ Motivasi adalah dorongan suatu usaha yang disadari dalam mempengaruhi tingkah

¹¹ Shilpy A. Octavia, 2020 Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja, Yogyakarta: Deepublish, hlm 67

¹² *Ibid*, hlm. 69

¹³ Nurussakinah Daulay, 2014, Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi, Jakarta: Prenadamedia Group, hlm 155.

laku seseorang agar merangsang hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu hingga mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Belajar merupakan suatu proses diri seseorang yang tidak terjadi secara mekanis, akan tetapi perkembangan diarahkan pada intelektual, mental emosional dan kemampuan individu yang utuh.¹⁵ Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya. Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam perilaku maupun potensi yang dilakukan seseorang dalam pencapaian hasil dari latihan maupun pengalaman.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁶

Menurut Maslow motivasi belajar merupakan keperluan dalam mengembangkan kemampuan diri secara optimal, sehingga mampu melakukan yang lebih baik untuk berprestasi dan kreatif.¹⁷ Jadi, motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada pada diri seseorang baik itu dari

¹⁴ Muhammad Iqbal. H, 2019, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*, Bandung: PT. Panca Terra Firma, hlm 19

¹⁵ Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 169

¹⁶ Sadirman A.M, 2014, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 75.

¹⁷ Shilpy A. Octavia, 2020 *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, Yogyakarta: Deepublish, hlm 65

faktor internal maupun eksternal yang dapat membangkitkan rasa ingin dan semangat seseorang untuk melakukan kegiatan belajar.

2. Manfaat Motivasi Belajar

Manfaat motivasi yang paling utama adalah menumbuhkan keinginan kerja, sehingga kegiatan kerja menjadi meningkat.¹⁸ Menurut Simamora, manfaat dari motivasi belajar bagi siswa dalam pendidikan, yaitu:

- a. Menyadarkan kedudukan belajar, proses, dan hasil belajar.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar.
- c. Membangkitkan semangat siswa dalam belajar.
- d. Mengarahkan kegiatan belajar.¹⁹

Jadi, motivasi memberikan manfaat dalam kegiatan proses belajar siswa, antaranya siswa dapat terdorong untuk semangat dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu siswa, membuat siswa mencari suatu pengalaman-pengalaman baru, dapat mengarahkan siswa kepada tujuan yang sesuai dengan masa depan dan cita-citanya.

¹⁸ Didi Pianda, *Kinerja Guru*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018, hlm 59

¹⁹ Guru Penulis Workshop IGI Surabaya, *Muridku Adalah Guruku Kumpulan Esai Pembangkit Semangat Mendidik*, (Gresik: Caremedia Communication, 2018), hlm 125

3. Indikator Motivasi Belajar

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai indikator motivasi dalam belajar, antaranya:

Menurut Hamzah B. Uno bahwa indikator motivasi dalam belajar diklasifikasikan menjadi:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.²⁰

Sedangkan menurut Sardiman A.M indikator motivasi dalam belajar yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas).
- c. Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, politik, ekonomi, dan lainnya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada hal-hal yang rutin (hal-hal yang berulang).

²⁰ Endang Titik Lestari, Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar, Yogyakarta: Deepublish, 2020, hlm 9

- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi dalam belajar yaitu:

- a. Besarnya keinginan untuk belajar.
- b. Hasrat yang tinggi dalam mengerjakan tugas.
- c. Optimis dalam menghadapi kesulitan.
- d. Ada harapan serta cita-cita masa depan.
- e. Lebih suka bekerja secara mandiri.

4. Cara Memotivasi Belajar

Ada berbagai cara yang dapat digunakan untuk membangun motivasi dalam diri siswa, terutama memotivasi dalam kegiatan belajar, antaranya:

- a. Memberikan pujian, dengan memberikan pujian dari hasil pencapaian siswa, dapat berupa pujian yang membangun, rasional, serta tidak berlebihan yang dapat membangkitkan siswa agar tetap terus berprestasi.
- b. Memberi hukuman, dengan memberikan hukuman kepada siswa yang berbuat salah pada saat proses pembelajaran. Pemberian hukuman diharapkan membuat siswa agar sadar dan memperbaiki dirinya sehingga berusaha meningkatkan belajarnya.
- c. Membangkitkan dorongan, dengan memberikan dorongan semangat belajar kepada siswa berupa perhatian lebih untuk dapat berusaha memperoleh prestasi belajar.
- d. Membentuk kebiasaan belajar yang baik, guru memberikan suri tauladan yang baik, memberikan contoh-contoh yang baik kepada siswanya untuk dapat bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar dimanapun dan kapanpun. Sehingga siswa dapat menggunakan waktu

²¹ Elmirawati, dkk., *Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasi Terhadap Bimbingan Konseling*, Vol. 2, no. 1 (2013): hlm 2.

- luangnya dengan belajar, seperti membaca buku, menulis, dan lainnya.
- e. Membantu kualitas siswa, guru dapat membantu dan membimbing kesulitan yang dialaminya dalam proses pembelajaran, sehingga siswa bisa berusaha untuk bersemangat dalam belajar karena ada seorang guru yang bisa membantunya apabila mengalami kesulitan, dan siswa juga berusaha untuk menyelesaikannya.
 - f. Menggunakan metode yang bervariasi, dengan penggunaan metode yang bervariasi akan membangkitkan semangat belajar siswa karena dengan metode yang bervariasi tidak akan membuat siswa menjadi bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan dengan metode yang bervariasi juga dapat memudahkan siswa menerima materi yang diajarkan.
 - g. Penggunaan media, dalam penggunaan media pada proses pembelajaran sangatlah penting guna menunjang proses kegiatan pembelajaran dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa.²²

Adapun cara lain dalam memotivasi belajar siswa menurut Muhammad Utsman Najad terdapat 3 cara, yaitu menstimulasi motivasi dengan janji (Tabligh) serta ancaman (Tarhib), dan menstimulasi motivasi dengan kisah-kisah.²³

- a. Menstimulasi motivasi dengan janji (Targhib) dan ancaman (Tarhib)
Siswa di stimulasi dengan 2 hal (janji dan ancaman) yang sesuai dengan Al-Qur'an, yang mana apabila kita melaksanakan ibadah dengan ikhlas melakukan amal shalih maka kita akan mendapatkan kenikmatan surge yang telah dijanjikan Allah SWT. Dan apabila kita melakukan perbuatan keji, dosa maka kita akan mendapatkan pedihnya siksaan api neraka.
Sesuai dengan firman Allah, "Karena itu Allah memberikan kepada mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan". (QS. Al Imran 3: 143).
"Bagi mereka adzab dalam kehidupan dunia dan sesungguhnya adzab akhirat adalah lebih keras dan tak ada bagi mereka seorang pelindung pun dari (adzab) Allah." (QS. Ar-Rad 13: 34).
- b. Menstimulasi motivasi dengan kisah-kisah

²² Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm 62

²³ Muhammad Utsman Najad, *Ilmu Jiwa dalam Al Qur'an*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2005, hlm 164

Membangkitkan semangat siswa dengan memberikan cerita/kisah teladan yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama. Yang mana Allah berfirman, “Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal”. (QS. Yusuf 12: 111).²⁴

Jadi, cara yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu:

- a. Membuat suasana belajar yang menyenangkan.
- b. Menciptakan kegiatan yang menarik perhatian siswa.
- c. Berikan kesempatan siswa untuk mencoba hal-hal baru.
- d. Guru perlu menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengajar.
- e. Memberikan penghargaan kepada siswa.
- f. Peduli dengan siswa.
- g. Ketahui minat dan bakat yang dimiliki siswa.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Memotivasi Belajar Siswa di Rumah

Dalam memotivasi belajar siswa dirumah, tentunya memiliki faktor pendukung maupun penghambatnya, diantaranya yaitu:

- a. Faktor pendukung dalam memotivasi belajar siswa di rumah yaitu:
 - 1) Faktor intrinsik, seperti keinginan siswa untuk belajar.
 - 2) Faktor ekstrinsik, bimbingan/motivasi orang lain baik keluarga, masyarakat, dan teman sepermainan.²⁵
- b. Faktor penghambat dalam memotivasi belajar siswa dirumah

²⁴ Ibid, 164

²⁵ <http://genderi.org/bab-1-pendahuluan-latar-belakang-v2.html?page=2>

- 1) Faktor internal, kurangnya bakat dan minat.
- 2) Faktor eksternal , kurangnya buku pedoman.²⁶

Jadi dapat disimpulkan, bahwa dalam memotivasi belajar siswa dirumah pastinya memiliki faktor pendukung maupun penghambatnya untuk mencapai suatu tingkatan tujuan pembelajaran.

B. Belajar Dirumah

Menurut Hilgard dan Bower, belajar memiliki arti: *1) to gain knowledge, comprehension, or mastery of thought experience of study, 2) to fix in the mind or memory, memorize, 3) to acquire thought experience, 4) to become in forme of to find out.* Menurut definisi tersebut, belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingatm menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan.²⁷

Belajar di rumah akan bermakna dan berhasil apabila didukung oleh kapasitas guru dan orang tua yang siap menghadapi perubahan cara belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 seperti ini. Guru harus mampu mengolah informasi dalam bahan ajar dan mengemasnya dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami.²⁸

²⁶ *Ibid*

²⁷ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, hlm 13.

²⁸ Afrillia Fahrina, et al, 2020, *Minda Guru Indonesia: Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, Aceh: Syiah Kuala University Press, hlm. 16

C. Metode Eksperimen

1. Pengertian Metode Eksperimen

Pada kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang tersusun dan teratur untuk mencapai tujuan, terutama pada ilmu pengetahuan.²⁹ Menurut Hendra Harmi, dan Kasful Anwar, metode dalam belajar adalah teknik menyajikan bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan ini guru perlu memahami berbagai hal metode pembelajaran agar mudah dalam menyampaikan materi.³⁰

Jadi, metode merupakan suatu cara pada proses pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan materinya yang telah tersusun dan terencana yang berdasarkan dengan teori pembelajaran. Dalam menggunakan metode pada proses kegiatan pembelajaran, seorang guru harus memiliki keterampilan dalam proses kegiatan belajar supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Jumanta Hamdayana, berpendapat bahwa metode eksperimen adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik baik individu atau kelompok untuk dilatih melakukan kegiatan percobaan.³¹ Menurut Syaiful Djambrah dan Aswan Zain, metode eksperimen merupakan cara

²⁹ Sulhan Yasin, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Surabaya: CV Amelia, 2000, hlm 335

³⁰ Kasful Anwar dan Hendra Harmi, 2011, Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Bandung: CV Alfabeta, hlm 122

³¹ Jumanta Hamdayana, 2014, Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter, Bogor: Ghalia, hlm 125

penyajian pelajaran dimana siswa langsung menjalankan percobaan dengan membuktikan sendiri apa yang dipelajari.³²

Menurut Palendeng yang dikutip Adang Heriawan, menjelaskan bahwa metode eksperimen adalah metode yang sesuai dengan pembelajaran sains, karena metode eksperimen dapat memberikan kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.³³ Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, mengatakan bahwa metode pembelajaran eksperimen merupakan suatu cara pengelolaan pembelajaran dimana siswa melakukan aktifitas percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajarinya.³⁴

Metode eksperimen dilakukan setelah adanya demonstrasi dari guru dan selanjutnya siswa bereksperimen. Dalam metode ini bertujuan untuk dapat memahami berbagai suatu proses, seperti proses mengatur, proses membuat, proses bekerja, proses menggunakan, dan untuk mengetahui teknik apa yang cocok dan terbaik sesuai dengan pengalaman.³⁵ Jadi, metode pembelajaran eksperimen merupakan suatu cara pada proses pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan materinya yang telah tersusun dan terencana yang

³² Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain, 2014 Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rhineka Cipta, hlm 84

³³ Adang Heriawan, 2012, Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis Model, Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran, Banten: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru, hlm 86

³⁴ Nur Hamiyah, 2014, Strategi Belajar di Kelas, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, hlm 53

³⁵ Deni Kurniawan, 2019, Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian), Bandung: Alfabeta, hlm 46

berdasarkan dengan teori pembelajaran, yang mana proses pembelajarannya dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat melakukan suatu percobaan untuk dapat membuktikan akan kebenaran sesuatu yang sedang dipelajarinya.

2. Langkah-langkah Menggunakan Metode Eksperimen

Menurut Abdillah yang dikutip M. Hosna, langkah-langkah dalam metode eksperimen adalah:

- a. Perencanaan, yaitu kegiatan menerangkan metode eksperimen, menjelaskan masalah apa yang akan dibahas, mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan, dan menentukan langkah-langkah yang harus dituliskan.
- b. Pelaksanaan, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.³⁶

Menurut Palendang, metode eksperimen meliputi tahap-tahap:

- a. Percobaan awal, kegiatan belajar diawali dengan melakukan percobaan yang guru demonstrasikan ataupun dengan mengamati fenomena alam.
- b. Pengamatan, siswa mengamati dan mencatat yang ada dalam peristiwa.

³⁶ M Hosna, 2014 Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, Bogor: PT Ghalia Indonesia, hlm 62

- c. Hipotesis awal, siswa merumuskan hipotesis sementara dari hasil pengamatan.
- d. Verifikasi, membuktikan hipotesis yang dirumuskan.
- e. Evaluasi, kegiatan akhir setelah selesai satu konsep.³⁷

Maka peneliti dapat menyimpulkan, bahwa dalam menggunakan metode eksperimen dilakukan dengan 3 langkah yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

- a. Persiapan, yaitu dengan menentukan tujuan dari eksperimen, menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, serta menentukan tempat pelaksanaan.
- b. Pelaksanaan, pada tahapan ini siswa mulai melakukan eksperimen sesuai dengan tujuan awal dan sesuai dengan ketentuan.
- c. Tindak lanjut, yaitu siswa mengumpulkan hasil laporan dari eksperimen yang dilakukan dan kemudian dapat diperiksa hasilnya oleh guru.

3. Kelebihan dan Kelemahan Penerapan Metode Eksperimen di Rumah

Sumantri menyatakan kekuatan penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran adalah:

³⁷ Jumanta Hamdayana, 2014, Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkrakter, Bogor: Ghalia, hlm 125

- a. Membuat siswa percaya pada kesimpulan percobaannya sendiri dari pada hanya menerima kata guru maupun buku.
- b. Siswa terlihat secara aktif mengumpulkan data, informasi, atau data yang diperlukan melalui percobaan yang dilakukannya.
- c. Dapat menggunakan dan melaksanakan prosedur metode ilmiah dan berpikir ilmiah.
- d. Memperkaya pengalaman dengan hal-hal yang bersifat objektif, realistis, dan menghilangkan verbalisme.³⁸

Beberapa penghambat atau keterbatasan pada metode eksperimen, yaitu:

- a. Memerlukan alat percobaan yang lengkap.
- b. Waktu yang lama.
- c. Kesulitan bagi guru dan siswa bila kurang berpengalaman dalam penelitian.
- d. Kegagalan dan kesalahan dalam bereksperimen.³⁹

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian implementasi metode eksperimen bukanlah penelitian yang pertama kalinya. Dengan adanya tinjauan pustaka, penulis dapat mengetahui hasil-hasil dari penelitian terdahulu yang dapat menjadi referensi bagi penulis

³⁸ Yupensius, *Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Sebagai Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Pada Materi Sifat-sifat Cahaya di Kelas V SD Negeri Salatiga 03*, Skripsi (Salatiga: Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2012), 9.

³⁹ Ibid, 9

dalam melakukan penelitian. Setiap penelitian memiliki ruang lingkup rumusan masalah yang berbeda-beda. Adapun yang menjadi kajian pustaka, yaitu :

Pertama, *Implementasi Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD N 2 Kemiri Sumpiuh Banyumas*. Oleh Siska Putri Purwaningsi, dapat disimpulkan bahwa di SD N 2 Kemiri Sumpiuh Banyumas dalam penggunaan metode eksperimen sudah cukup baik dan sesuai dengan prosedur pelaksanaannya. Pada penelitian Siska ini, lebih memfokuskan pada bagaimana penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA saja. Sedangkan pada penelitian penulis ini memfokuskan pada penerapan metode eksperimen yang dilakukan guru dan orangtua dirumah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kedua, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi Gerak di Kelas IV SDN 14 Kota Barat Kota Gorontalo*. Oleh Indriyanti Laode, dapat disimpulkan bahwa di SDN 14 Kota Barat Kota Gorontalo dalam menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA materi energi gerak sangat tepat dan motivasi belajar siswa juga meningkat. Berbeda dengan penelitian Siska tadi, pada penelitian Indriyanti ini memfokuskan pada meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode eksperimen dan pada materi pembelajaran IPA tertentu yaitu materi energi gerak pada kelas IV. Sedangkan pada penelitian penulis lebih menjelaskan pada penerapan metode eksperimen yang

dilakukan guru dan orangtua dirumah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan tidak memfokus pada materi tertentu saja.

Dari paparan diatas, mengenai kedua hasil penelitian memiliki perbedaan dan juga persamaan pada penelitian Siska Putri Purwaningsi dan Indriyanti Laode. Secara umum, kedua penelitian membahas mengenai penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA. Namun, perbedaannya terletak pada fokus, waktu, dan juga tempat penelitiannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴⁰

Karena itu, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti bertujuan untuk menemukan dan melakukan pemahaman terhadap fenomena sosial yang terkait dengan Implementasi Metode Eksperimen di Rumah Oleh Orang Tua dan Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Pada SD Negeri 96 Rejang Lebong.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah di SD Negeri 96 Rejang Lebong yang berada di Desa Air Merah, Kec. Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di SD Negeri 96 Rejang Lebong karena peneliti memutuskan dengan berbagai pertimbangan, salah satunya adalah lokasi berdekatan dengan

⁴⁰ Albi Anggiato & Johan Setiawan, 2018, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jawa Barat: CV Jejak, hlm 7

lingkungan tempat tinggal. Pada masa pandemi Covid-19 ini tidak bisa melakukan penelitian dari luar daerah karena terjadinya Social Distancing. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Maret hingga 5 Mei 2021.

C. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat.⁴¹ Subjek pada penelitian ini adalah 1 orang guru kelas V dan 9 siswa kelas V SD N 96 Rejang Lebong, serta 5 orangtua siswa.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan mereka yang memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang berupa data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber.⁴² Jenis penelitian ini diambil dengan data tertulis, rekaman, atau pengambilan foto. Penulisan sumber data melalui wawancara dari pengamatan yang merupakan hasil dari gabungan melihat, mendengar dan bertanya. Sumber data primer

⁴¹ Arum Junita, *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Parangtritis*, Skripsi (Yogyakarta: Fak. Ilmu Pendidikan, 2014), 34.

⁴² Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2006), hlm 79

pada peneliti bersumber dari 14 responden yaitu: 1 guru kelas V, 8 siswa kelas V SD Negeri 96 Rejang Lebong, dan 5 orang tua/wali murid.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua, bisa berupa media perantara seperti catatan, dokumen, buku, dan lainnya.⁴³ Pada penelitian ini, sumber data sekundernya berasal dari buku-buku bacaan yang relevan dan mempunyai keterkaitan dengan pembahasan pada penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian, observasi merupakan cara pengumpulan yang membuat peneliti harus terjun langsung kelapangan untuk mengamati suatu hal yang berkaitan dengan kejadian peristiwa.⁴⁴ Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengamati dan mencatat langsung informasi dari peristiwa-peristiwa yang terjadi sesuai dengan realitas dan dalam pengumpulan data juga lebih akurat. Serta dengan digunakan metode observasi ini, untuk mengetahui lebih

⁴³ *Ibid*, hlm 79

⁴⁴ Mamik, Metodologi Kualitatif, Sidoarjo: Zifatama, 2015, hlm 104

lanjut mengenai bagaimana upaya memotivasi belajar siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa dirumah. Observasi ini dilakukan di SD N 96 Rejang Lebong berhubungan dengan implementasi metode eksperimen untuk memotivasi belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara narasumber dan pewawancara untuk memberikan dan menerima informasi. Menurut Moleong, wawancara adalah suatu bentuk kegiatan komunikasi dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh 2 pihak yaitu narasumber dan pewawancara.⁴⁵ Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat ditentukan makna dalam topik tertentu.⁴⁶

Dengan kegiatan wawancara pada penelitian ini adalah dilakukan secara semi terstruktur, yang mana lebih bebas dalam menyampaikan ide-idenya. Wawancara ini untuk mendapatkan lebih banyak informasi mengenai Implementasi Metode Eksperimen di Rumah Oleh Orang Tua dan Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas V SD Negeri 96 Rejang Lebong.

3. Dokumen

⁴⁵ *Ibid*, hlm 108

⁴⁶ Sugiono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan suatu informasi kejadian yang sudah lampau.⁴⁷ Dokumen merupakan data yang mudah untuk ditemukan untuk penelitian. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk menambahkan data informasi mengenai bagaimana upaya memotivasi belajar siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa dirumah.

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah memperoleh data dari lapangan langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini, penelitian menggunakan teknik triangulasi. Norman K. Denzin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi data, dan triangulasi teori.⁴⁸

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode yang mana dengan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴⁷ Putri Febriani, Metode Penelitian, 2013, hlm 40

⁴⁸ Anggito Albi, & Johan Setiawan, Metode Penelitian Kualitatif, Jawa Barat: CV Jejak, 2018, hlm 232

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif ini peneliti melakukan 3 tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, dengan itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Reduksi dimaksudkan untuk menyederhanakan dan memfokuskan data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan, sehingga mudah untuk menarik kesimpulannya.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Tetapi, pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Menarik Kesimpulan

Dalam pengumpulan data merupakan hasil dari kesimpulan dari data-data informasi yang diperoleh dari pengumpulan data melalui wawancara. Data yang terkumpul masih dalam bentuk data mentah dan belum diolah, maka perlu untuk dipilih mana yang dianggap penting dan mana yang tidak penting, ini dilakukan agar peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang telah dipilih.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 96 Rejang Lebong yang berada di Desa Air Merah, Kec. Curup Tengah, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu. SDN 96 Rejang Lebong memiliki gedung dengan 16 ruang yang terdiri dari 1 perpustakaan, 1 ruang guru, 8 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 4 WC/toilet, dan 1 rumah penjaga sekolah. Jumlah siswa SDN 96 Rejang Lebong pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 147 siswa yang terdiri dari 71 siswa laki-laki dan 76 siswa perempuan.⁴⁹

SDN 96 Rejang Lebong didukung oleh 12 tenaga pendidik, yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 7 guru kelas, 2 orang guru PAI, 1 orang guru olahraga, 1 orang guru honorer dan 1 orang staf TU.

1. Visi SD Negeri 96 Rejang Lebong

SD N 96 Rejang Lebong memiliki visi, yaitu “Terwujudnya siswa SDN 96 Rejang Lebong berprestasi dan berakhlak dan meningkatkan mutu pendidikan”.

2. Misi SD Negeri 96 Rejang Lebong

Misi dari SD N 96 Rejang Lebong adalah:

- a) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
- b) Mengembangkan bakat, minat, dan prestasi siswa secara maksimal.
- c) Mengembangkan dan membiasakan perilaku disiplin.
- d) Menerapkan kebersihan, keindahan dan penghijauan lingkungan.

⁴⁹ Dokumentasi SD N 96 Rejang Lebong, 15 Januari 2021.

3. Tujuan SD Negeri 96 Rejang Lebong

Tujuan dari SDN 96 Rejang Lebong adalah:

- a) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- b) Siswa memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- c) Siswa mencintai dan peduli terhadap lingkungan.⁵⁰

B. Hasil Penelitian

Wawancara dilakukan terhadap 15 orang narasumber, dengan 10 orang dilakukan di SDN 96 Rejang L, yaitu 1 orang guru kelas V, dan 9 orang siswa kelas V, serta 5 narasumber lainnya yang merupakan orang tua siswa dilakukan diluar sekolah.

Penelitian dilaksanakan pada 27 Maret sampai dengan 5 Mei 2021. Pengumpulan data, selain didapatkan melalui wawancara juga dengan data observasi yang dilakukan. Semua data hasil penelitian diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian.

1. Implementasi Metode Eksperimen

a. Penerapan metode eksperimen dirumah oleh orangtua dan guru

Menurut ibu Masiyem selaku guru kelas V, penerapan metode eksperimen dirumah sebenarnya tidak terlalu efektif karena guru tidak bisa mengawasi siswa secara langsung dan siswa hanya diawasi oleh orangtua.

“Dalam penggunaan metode eksperimen sering digunakan pada sub materi IPA dan Matematika. Karena, IPA lebih banyak memerlukan pengamatan dan melakukan eksperimen. Menurut

⁵⁰ Dokumentasi SD N 96 Rejang Lebong, 17 Januari 2021.

saya, penggunaan metode eksperimen sebenarnya kurang tepat apabila diterapkan pada pembelajaran Daring. Karena saat pembelajaran Daring, sarana dan prasarana terbatas, sehingga para siswa harus menggunakan sarana dan prasarana seadanya yang tersedia di rumah mereka masing-masing. Tapi apa boleh buat, dalam masa pandemi ini siswa lebih banyak menghabiskan waktu kegiatan pembelajarannya dirumah, sehingga saya sebagai guru harus bisa lebih bijak mengatasi permasalahan. Dan saya juga, pada setiap kegiatan eksperimen menyarankan siswa untuk dapat menggunakan alat-alat yang sederhana dan pada umumnya setiap rumah tersedia”.⁵¹

Dengan adanya pembelajaran Daring, melibatkan peran seorang orangtua yang dapat dikatakan menggantikan peran guru selama pembelajaran Daring berlangsung. Sama halnya dengan penerapan metode eksperimen, anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah bersama orangtuanya dari pada guru mereka. Pada dasarnya seorang orangtua mendidik dan mengajari anaknya dengan metode alamiah yang mana tanpa menggunakan metode-metode tertentu seperti yang dilakukan para guru pada umumnya di sekolah. Dengan begini, perlu dipastikan adanya ketersediaan atau tidaknya dari para orangtua.

Menurut ibu Sri Maryani, dalam membantu tugas seorang guru dalam penerapan metode eksperimen tidak begitu menjadi masalah bagi beliau. Beliau mengatakan:

“Saya tidak merasa keberatan jika membantu tugas seorang guru selama pembelajaran dirumah dalam penerapan metode eksperimen/percobaan. Namun, yang jadi permasalahan saat

⁵¹ Masiyem S.Pd, *Wawancara*, tanggal 10 April 2021, Pukul 09.10

ini adalah anak tidak dapat mudah mengerti apabila orangtuanya sendiri yang mengajari mereka”.⁵²

Lain halnya menurut Mardiana, menurutnya dalam membantu peran seorang guru dalam penerapan metode eksperimen dirumah sedikit merasa keberatan karena kurangnya pemahaman dari teori eksperimen. Beliau menyatakan :

“Saya sedikit keberatan apabila harus menggantikan peran seorang guru selama pembelajaran Daring berlangsung, karena pribadi saya sendiri kurang memahami bagaimana yang harus dilakukan dalam menerapkan metode eksperimen itu”.⁵³

Sedangkan menurut beberapa orangtua lainnya yang hampir sama dengan pendapat ibu Sri, seperti pendapat ibu Safitri yang mengatakan:

“Saya tidak keberatan dengan membantu tugas seorang guru selama pembelajaran Daring, karena saya sendiri tidak terlalu sibuk dan saya juga bisa lebih dekat dengan anak”.⁵⁴

Adapun menurut ibu Ilma, beliau mengatakan:

“Mungkin hampir sama dengan orangtua lainnya, saya tidak merasa keberatan apabila harus membantu peran seorang guru selama pembelajaran Daring berlangsung terutama dalam menerapkan metode eksperimen/percobaan, karena saya bisa memantau sendiri kegiatan pembelajaran anak”.⁵⁵

Dan menurut ibu Susilawati, beliau menyatakan:

“Saya tidak merasa keberatan apabila membantu tugas seorang guru selama pembelajaran Daring dalam penerapan metode percobaan”.⁵⁶

⁵² Sri Maryani, *Wawancara*, tanggal 12 April 2021, Pukul 10.00

⁵³ Mardiana, *Wawancara*, tanggal 13 April 2021, Pukul 11.10

⁵⁴ Safitri, *Wawancara*, tanggal 15 April 2021, Pukul 13.00

⁵⁵ Ilma, *Wawancara*, tanggal 16 April 2021, Pukul 14.30

⁵⁶ Susilawati, *Wawancara*, tanggal 18 April 2021, Pukul 10.00

b. Hal-hal yang Perlu dilakukan Dalam Eksperimen

Dalam menerapkan metode eksperimen, tentunya ada hal-hal yang perlu dilakukan baik itu dari guru dan orangtua maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung Menurut ibu Masiyem, hal yang perlu dilakukan beliau adalah menyiapkan tujuan dari kegiatan eksperimen, menentukan alat dan bahan dan yang lainnya. Beliau mengatakan :

“Hal-hal yang perlu dilakukan selama proses pembelajaran dari rumah dengan menggunakan metode eksperimen yaitu melalui 3 tahapan. Yang pertama yaitu perencanaan, dalam perencanaan ini tugas guru yang lebih dominan. Karena guru harus merencanakan bagaimana kegiatan eksperimen yang akan dilakukan serta menentukan tujuan dari kegiatan tersebut. Dan tidak lupa, saya harus menentukan alat/benda yang akan digunakan. Kemudian yang kedua adalah pelaksanaan, yang mana dalam pelaksanaan ini, siswa mulai melakukan/melaksanakan kegiatan eksperimen dengan mengamati, dan kemudian siswa mencoba yang tentunya dengan bantuan dan awasan dari orangtua. Dan yang ketiga adalah tindak lanjut, pada tahap terakhir ini siswa membuat laporan dari kegiatannya, kemudian menyimpulkannya dari hasil pengamatan, setelah itu laporan hasil kegiatan akan dikumpulkan kepada guru dan akan dinilai”.⁵⁷

Menurut ibu Sri Maryani, dalam kegiatan eksperimen beliau selaku orangtua lebih bertugas/berperan sebagai pengawas anak dalam melakukan kegiatan eksperimen. Beliau menyatakan:

“Dalam kegiatan eksperimen saya selaku orangtua lebih berperan sebagai pengawas kegiatan siswa saja, karena langkah-langkah dalam kegiatan lebih ditentukan oleh guru dan saya hanya membantu peran guru saja selama pembelajaran dirumah”.⁵⁸

⁵⁷ Masiyem S.Pd, *Wawancara*, tanggal 10 April 2021, Pukul 09.10

⁵⁸ Sri Maryani, *Wawancara*, tanggal 12 April 2021, Pukul 10.00

Sedangkan menurut ibu Mardiana:

“Dalam kegiatan eksperimen saya hanya mengawasi dan membantu apabila anak mengalami kesulitan. Karena seperti yang telah saya katakan, bahwa saya kurang mengerti dalam eksperimen dan saya juga harus melakukan pemahaman terlebih dahulu”.⁵⁹

Menurut ibu Safitri, beliau hanya melakukan langkah sesuai dengan petunjuk dari guru dan selebihnya beliau hanya membantu siswa dalam kegiatan eksperimen.

“Untuk melakukan eksperimen, paling saya hanya mengikuti petunjuk dan langkah yang telah diberikan guru. Selebihnya saya hanya membantu anak saja selama kegiatan eksperimen”.⁶⁰

Sedangkan menurut ibu Ilma, beliau hanya bisa mengawasi anak saja selama kegiatan eksperimen. Beliau menyatakan:

“Ya saya mungkin hanya mengawasi anak saja sesuai dengan langkah yang telah diberikan guru”.⁶¹

Dan menurut ibu Susilawati:

“Dalam kegiatan eksperimen saya hanya membantu anak saja, karena dalam pembelajaran Daring seperti ini anak lebih banyak memerlukan bantuan orangtua dibanding dengan melakukannya secara mandiri”.⁶²

⁵⁹ Mardiana, *Wawancara*, tanggal 13 April 2021, Pukul 11.10

⁶⁰ Safitri, *Wawancara*, tanggal 15 April 2021, Pukul 13.00

⁶¹ Ilma, *Wawancara*, tanggal 16 April 2021, Pukul 14.30

⁶² Susilawati, *Wawancara*, tanggal 18 April 2021, Pukul 10.00

2. Faktor pendukung penerapan metode eksperimen dirumah oleh orangtua dan guru

Dalam penerapan metode eksperimen tentunya memiliki faktor pendukung sebagai penunjang proses kegiatan eksperimen. Menurut ibu Masiyem, faktor pendukung dalam menerapkan metode eksperimen adalah sarana dan prasarana.

“Faktor pendukung dalam pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen adalah sarana dan prasarana yang tersedia. Karena dalam pembelajaran terutama dalam kegiatan eksperimen memerlukan sumber-sumber buku yang sesuai dengan materi pembelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, dan juga ketersediaan alat serta bahan yang diperlukan dalam eksperimen”.⁶³

Selain itu, menurut para orangtua seperti ibu Sri Maryani:

“Faktor pendukung dalam eksperimen adalah minat dari anak itu sendiri. Karena apabila anak tidak minat untuk melakukan eksperimen, maka kegiatan eksperimen tidak akan berjalan dengan baik”.⁶⁴

Menurut ibu Mardiana:

“Dalam kegiatan eksperimen faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana yang tersedia, tanpa adanya sarana dan prasarana kegiatan eksperimen tidak akan berjalan”.⁶⁵

Sedangkan menurut ibu Safitri:

“Menurut saya, pendukung dari kegiatan eksperimen adalah dukungan dan bantuan dari orangtua. Karena pada dasarnya anak akan mengalami kesulitan apabila tidak ada dukungan dan bantuan dari orangtua”.⁶⁶

⁶³ Masiyem S.Pd, *Wawancara*, tanggal 10 April 2021, Pukul 09.10

⁶⁴ Sri Maryani, *Wawancara*, tanggal 12 April 2021, Pukul 10.00

⁶⁵ Mardiana, *Wawancara*, tanggal 13 April 2021, Pukul 11.10

⁶⁶ Safitri, *Wawancara*, tanggal 15 April 2021, Pukul 13.00

Menurut ibu Ilma:

“Pendukung dalam kegiatan eksperimen adalah sumber buku yang dapat membantu dalam proses kegiatan eksperimen”.⁶⁷

Dan menurut ibu Susilawati:

“Bagi saya, pendukung dalam melakukan kegiatan eksperimen adalah ketersediaan fasilitas dan juga kemauan dari anak itu sendiri”.⁶⁸

3. Faktor penghambat penerapan metode eksperimen dirumah oleh orangtua dan guru

Selain faktor pendukung, pastinya ada faktor penghambat dalam penerapan metode eksperimen dirumah. Menurut ibu Masiyem:

“Dalam melakukan kegiatan eksperimen, faktor penghambatnya adalah kesiapan dari individu siswa, sarana dan prasarana, serta sumber-sumber buku yang sesuai dengan materi”.⁶⁹

Sedangkan menurut para orangtua seperti ibu Sri Maryani:

“Penghambat dari penerapan metode eksperimen adalah minat dari anak itu sendiri. Karena selama pembelajaran Daring ini, anak kurang mengerti dengan pembelajaran terlebih hanya didampingi dan dijelaskan oleh orangtuanya sendiri”.⁷⁰

Menurut ibu Mardiana:

“Dalam penerapan metode eksperimen, penghambatnya yaitu kurangnya pemahaman saya sebagai orangtua mengenai eksperimen, dan saya perlu memahami terlebih dahulu dan itu memerlukan waktu yang cukup lama”.⁷¹

⁶⁷ Ilma, *Wawancara*, tanggal 16 April 2021, Pukul 14.30

⁶⁸ Susilawati, *Wawancara*, tanggal 18 April 2021, Pukul 10.00

⁶⁹ Masiyem S.Pd, *Wawancara*, tanggal 10 April 2021, Pukul 09.10

⁷⁰ Sri Maryani, *Wawancara*, tanggal 12 April 2021, Pukul 10.00

⁷¹ Mardiana, *Wawancara*, tanggal 13 April 2021, Pukul 11.10

Menurut ibu Safitri:

“Penghambatnya adalah ketergantungan anak dengan orangtuanya dan tidak adanya minat dari anak”.⁷²

Menurut ibu Ilma:

“Faktor penghambat dari penerapan metode eksperimen adalah kurangnya ketersediaan sumber buku selama pembelajaran Daring”.⁷³

Dan menurut ibu Susilawati:

“Penghambat dalam penerapan metode eksperimen yaitu, kurangnya kemauan dari anak, serta kurangnya ketersediaan fasilitas sebagai penunjang”.⁷⁴

4. Motivasi Belajar Siswa

Dalam penerapan metode eksperimen oleh orangtua dan guru ini, untuk melihat apakah motivasi belajar dari siswa menjadi semakin meningkat atau malah menjadi menurun. Peneliti telah menadapatkan beberapa pernyataan dari beberapa orangtua, siswa dan guru kelas V SD N 96 RL. Beberapa pendapat orangtua siswa yaitu:

Menurut ibu Sri Maryani:

“Dengan adanya ekperimen membuat anak menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam belajar, namun apabila orangtua yang membantu dan menjdampingi kegiatan eksperimen anak kurang mengerti dibandingkan dengan penjelasan gurunya”.⁷⁵

⁷² Safitri, *Wawancara*, tanggal 15 April 2021, Pukul 13.00

⁷³ Ilma, *Wawancara*, tanggal 16 April 2021, Pukul 14.30

⁷⁴ Susilawati, *Wawancara*, tanggal 18 April 2021, Pukul 10.00

⁷⁵ Sri Maryani, *Wawancara*, tanggal 12 April 2021, Pukul 10.00

Sedangkan menurut ibu Mardiana:

“Semangat tidaknya anak dalam kegiatan pembelajaran dan eksperimennya itu tergantung dengan bimbingan guru dan orangtuanya itu sendiri”.⁷⁶

Menurut ibu Safitri:

“Anak lebih bersemangat dengan adanya kegiatan eksperimen, karena dengan eksperimen anak bisa mengeksplor lingkungan sendiri dengan bimbingan orangtua”.⁷⁷

Tidak jauh beda dengan pendapat orangtua lainnya, menurut ibu Ilma:

“Dengan adanya eksperimen anak lebih banyak berusaha sendiri dibanding meminta bantuan orangtua, karena dengan adanya eksperimen daya tarik anak dalam mencoba kegiatan eksperimen besar”.⁷⁸

Dan menurut ibu Susilawati:

“Selama adanya penerapan eksperimen, anak menjadi lebih banyak bantuan orangtua, namun anak tidak cepat menyerah, apabila mengalami kesulitan anak akan berusaha dan bertanya jika benar-benar tidak tahu”.⁷⁹

Adapun menurut siswa, diantaranya menurut wisnu:

“Dengan adanya percobaan membuat pembelajaran menjadi semakin menarik, sehingga saya lebih semangat dalam belajar dan dapat membuat saya bisa untuk mendapatkan nilai yang bagus”.⁸⁰

Sama dengan Wisnu, bahwa pembelajaran menjadi menarik dengan adanya eksperimen. Seperti pernyataan dari Farhan Aditya:

“Saya menjadi semangat belajar karena pembelajaran dengan adanya kegiatan eksperimen, belajar jadi menyenangkan dan seru”.⁸¹

⁷⁶ Mardiana, *Wawancara*, tanggal 13 April 2021, Pukul 11.10

⁷⁷ Safitri, *Wawancara*, tanggal 15 April 2021, Pukul 13.00

⁷⁸ Ilma, *Wawancara*, tanggal 16 April 2021, Pukul 14.30

⁷⁹ Susilawati, *Wawancara*, tanggal 18 April 2021, Pukul 10.00

⁸⁰ Wisnu Nurhadi, *Wawancara*, tanggal 11 April 2021, Pukul 09.30

⁸¹ Farhan Aditya, *Wawancara*, tanggal 11 April 2021, Pukul 09.30

Menurut Rehan Fernando:

“Dengan adanya eksperimen, belajar jadi menarik, apalagi guru yang disiplin, tegas dan menjelaskan materi dengan baik, membuat saya semangat belajar sehingga saya bisa menjadi anak yang pintar dan bisa menggapai cita-cita saya”.⁸²

Menurut M. Rasya Areldo:

“Dengan penerapan eksperimen belajar jadi menarik dan membuat saya semangat mengerjakan tugas-tugas dari guru”.⁸³

Sama dengan yang lain, menurut M. Adam Rean Tores, Azzahra Azkadhia, Siti Umairroh, Andika Putra Atmaja, dan Wulan Safitri, mereka mengatakan bahwa:

“Dengan adanya eksperimen, pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, serta membuat kami menjadi semangat belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru”.⁸⁴

Sedangkan menurut ibu Masiyem selaku guru kelas V SD N 96 RL menyatakan bahwa motivasi siswa meningkat dan pemahaman siswa juga sangat baik dengan adanya penerapan metode eksperimen.

“Kegiatan eksperimen yang saya dan orangtua lakukan sangat membantu dalam pemahaman siswa, dengan adanya eksperimen menjadikan anak lebih paham dengan materi, dan anak juga dapat mengeksplor lingkungan dengan aktif”.⁸⁵

⁸² Rehan Fernando, *Wawancara*, tanggal 11 April 2021, Pukul 09.30

⁸³ M. Rasya Areldo, *Wawancara*, tanggal 11 April 2021, Pukul 09.30

⁸⁴ M. Adam Rean Tores, et al, *Wawancara*, tanggal 11 April 2021, Pukul 09.30

⁸⁵ Masiyem S.Pd, *Wawancara*, tanggal 10 April 2021, Pukul 09.10

C. Pembahasan

1. Implementasi Metode Eksperimen

a. Penerapan metode eksperimen di rumah oleh orangtua dan guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa pada umumnya pembelajaran terutama pada materi IPA menggunakan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, proses alam sekitar, maupun dengan menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah alam. Guru sebaiknya menciptakan pembelajaran yang mengarah pada masalah nyata yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Maka diperlukan pemilihan dan penggunaan metode yang sesuai, berbagai macam metode yang dapat menunjang pembelajaran IPA salah satunya adalah metode eksperimen. Dalam pembelajaran guru beserta orangtua telah mengimplementasikan metode eksperimen dengan baik dalam upaya membangkitkan motivasi belajar.

Menurut teori Sagala, metode eksperimen adalah percobaan untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis tertentu.⁸⁶

Penerapan metode eksperimen dirumah oleh guru dan orangtua pada SD N 96 Rejang Lebong dirancang dan disusun secara sederhana mengingat kondisi dan situasi yang menjadi pertimbangan terutama

⁸⁶ Hamid Nugroho, “Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kabupaten Ketapang”, (Pontianak: Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, 2012).

guru dalam memberikan materi. Adapun strategi yang dilakukan guru agar tercapainya pembelajaran dirumah dengan baik yaitu:

- 1) Pembelajaran dilakukan secara daring dengan pengawasan orangtua masing-masing siswa selama dirumah.
- 2) Setiap satu kali dalam seminggu siswa akan diminta untuk datang kesekolah untuk mengumpulkan tugas minggu lalu, pada saat inilah guru akan menyampaikan materinya secara singkat, menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan siswa selama pembelajaran disekolah, dan memberikan tugas.
- 3) Orangtua diminta untuk membantu tugas seorang guru selama dirumah dengan mengawasi dan membantu kegiatan pembelajaran siswa terutama dalam kegiatan eksperimen.

b. Hal-hal yang Harus dilakukan dalam Eksperimen

Menurut teori Djamarah & Zain, bahwa langkah-langkah pembelajaran dalam menggunakan metode eksperimen adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan
 - a) Mempersiapkan kondisi belajar siswa
 - b) Memberikan informasi/penjelasan tentang masalah tugas dalam diskusi
 - c) Mempersiapkan sarana/prasarana untuk melakukan diskusi (tempat, peserta, waktu)

- 2) Pelaksanaan
 - a) Siswa melakukan diskusi
 - b) Guru merangsang seluruh peserta didik berpartisipasi dalam diskusi
 - c) Memberikan kesempatan kepada anggota untuk aktif
 - d) Mencatat tanggapan/saran dan ide-ide yang penting
- 3) Evaluasi/tindak lanjut
 - a) Membuat kesimpulan diskusi
 - b) Mencatat hasil diskusi
 - c) Menilai hasil diskusi⁸⁷

Sedangkan menurut teori Roestiyah, menyatakan bahwa bila siswa akan melaksanakan suatu eksperimen perlu memperhatikan prosedur sebagai berikut:

- 1) Perlu dijelaskan kepada siswa tentang tujuan eksperimen, mereka harus memahami masalah yang akan dibuktikan melalui eksperimen.
- 2) Kepada siswa perlu diterangkan pula tentang:
 - a) Alat-alat serta bahan-bahan yang akan digunakan dalam percobaan.
 - b) Agar tidak mengalami kegagalan siswa perlu mengetahui variabel-variabel yang harus dikontrol dengan ketat.

⁸⁷ <https://blogspotelikhurniatinignsih.blogspot.com/2016/04/metode-eksperimen-pengertian-eksperimen.html?m=1>

- c) Urutan yang akan ditempuh sewaktu eksperimen berlangsung.
 - d) Seluruh proses atau hal-hal yang penting saja yang akan dicatat. perlu menetapkan bentuk catatan atau laporan berupa uraian, perhitungan, grafik dan sebagainya.
- 3) Selama eksperimen berlangsung, guru harus mengawasi pekerjaan siswa. Bila perlu memberi saran atau pertanyaan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen.
- 4) Setelah eksperimen selesai, guru harus mengumpulkan hasil penelitian siswa, mendiskusikan ke kelas; dan mengevaluasi dengan tes atau sekedar tanya jawab.⁸⁸

Pada semester genap ini, ibu Masiyem selaku guru kelas V menggunakan metode eksperimen pada salah satu submateri pembelajaran IPA yaitu Perubahan Wujud Benda. Sebelum ibu Masiyem menugaskan siswanya untuk melakukan eksperimen, beliau terlebih dahulu merancang/merencanakan yang akan dilakukan siswanya selama kegiatan pembelajaran dari rumah. Ada 2 jenis kegiatan eksperimen yang dilakukan siswa, yaitu:

Kegiatan eksperimen pertama:

a) Perencanaan

1) Ibu Masiyem menyiapkan materi (Perubahan Wujud Benda).

⁸⁸ <http://blogspotlihkurniatiningsih.blogspot.com/2016/04/metode-eksperimen-pengertian-eksperimen.html>

- 2) Menentukan alat dan bahan yang akan digunakan siswa dalam kegiatan eksperimen seperti, mangkok, dan es batu secukupnya.
- 3) Menentukan tempat eksperimen (dirumah masing-masing).

b) Pelaksanaan

- 1) Secara mandiri dengan dampingan orangtua dirumah, siswa menyiapkan semua alat dan bahan.
- 2) Siswa menyiapkan mangkok, kemudian es batu diletakkan pada mangkok.
- 3) Diamkan es batu selama beberapa menit, setelah beberapa menit, siswa melihat apakah es batu tadi mengalami perubahan atau tidak.
- 4) Kemudian siswa menuliskan laporan eksperimen yang telah dilakukan tadi.

c) Tindak lanjut

- 1) Setelah melakukan percobaan dan siswa telah membuat laporan. Siswa akan mengumpulkan laporan disaat waktu yang telah ditentukan oleh guru.
- 2) Setelah laporan dikumpulkan oleh guru, guru akan memeriksa hasil dari percobaan siswa.

Kegiatan kedua

a) Perencanaan

- 1) Ibu Masiyem menyiapkan materi (Perubahan Wujud Benda).
- 2) Menentukan alat dan bahan yang akan digunakan siswa dalam kegiatan eksperimen seperti, alat tulis dan lembar untuk laporan.
- 3) Menentukan tempat eksperimen (dirumah masing-masing).

b) Pelaksanaan

- 1) Secara mandiri dengan dampingan orangtua dirumah, siswa menyiapkan semua alat dan bahan. Kegiatan dilakukan pada pagi hari.
- 2) Kemudian, siswa mengamati yang terjadi pada daun dan rumput didepan rumah. Apa yang terlihat pada daun dan rumput dipagi hari.
- 3) Setelah itu siswa menuliskan laporan dari hasil pengamatannya yang terjadi pada daun dan rumput dipagi hari.

c) Tindak lanjut

- 1) Setelah melakukan percobaan dan siswa telah membuat laporan. Siswa akan mengumpulkan laporan disaat waktu yang telah ditentukan oleh guru.
- 2) Setelah laporan dikumpulkan oleh guru, guru akan memeriksa hasil dari percobaan siswa.

Jadi, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa menjadi termotivasi, terdorong, dan semangat belajar dengan adanya penerapan metode eksperimen di dalam pembelajaran. Karena dengan melakukan eksperimen, pembelajaran menjadi menarik, membuat siswa menjadi kreatif, serta semangat dalam menggapai cita-citanya.

2. Faktor pendukung penerapan metode eksperimen dirumah oleh orangtua dan guru

Menurut teori Anitah, bahwa pendukung dari metode eksperimen adalah:

- a) Rasa ingin tahu siswa.
- b) Sikap ilmiah siswa.
- c) Pembelajaran bersifat aktual.
- d) Kerja sama antar kelompok/individu.⁸⁹

Dari hasil penelitian, ditemui bahwa faktor pendukung dalam penerapan metode eksperimen yang dilakukan oleh orangtua dan guru selama pembelajaran Daring di SD N 96 Rejang Lebong adalah ketersediaannya sumber/referensi dalam kegiatan pembelajaran, serta fasilitas yang tersedia. Dengan adanya sumber/referensi dan juga fasilitas dapat menunjang suatu keberhasilan dalam kegiatan eksperimen yang dilakukan.

⁸⁹ <https://www.slideshare.net/MuhammadIkhsan204/metode-eksperimen-dalam-proses-pembelajaran>

a) Sumber/referensi

Menurut dalam teori Slameto, menjelaskan buku/sumber belajar merupakan alat pelajaran yang dipakai guru dalam mengajar.⁹⁰

Sumber atau referensi digunakan sebagai alat guru dalam menyampaikan materi. Dengan ketersediaannya sumber/referensi dapat membantu kelancaran suatu penyampaian dan penerimaan materi. Sumber bukan hanya dari buku pelajaran saja tetapi dari sumber-sumber buku lainnya yang sesuai dengan materi pokok pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara, guru kelas V SD N 96 Rejang Lebong menyatakan bahwa ketersediaan sumber/referensi di sekolah masih kurang, di sekolah hanya menyediakan buku pelajaran saja, sedangkan sumber buku lainnya yang dapat sebagai penunjang masih sangat kurang ketersediaannya, sehingga membuat guru harus lebih aktif dalam menemukan sumber/referensi lainnya.

b) Fasilitas

Menurut dalam teori Mauling Amirin, mendefinisikan fasilitas adalah prasarana dan wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu.⁹¹

Berdasarkan observasi dan wawancara, menurut guru kelas V mengenai fasilitas yang tersedia di sekolah memang kurang memadai karena jarak sekolah dan kota juga cukup jauh. Apalagi ketika

⁹⁰ Ulin, Sadati Hadi, *Analisis Penggunaan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA di SD Segugus Ngudih Kawruh Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*, Skripsi (Semarang: Fak. Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 141

⁹¹ <https://text-id.123dok.com/document/nq73xxeny-pengertian-fasilitas-belajar-macam-macam-fasilitas-belajar.html>

kekuatan pembelajaran di rumah, siswa benar-benar kekurangan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga para siswa hanya menggunakan fasilitas seadanya saja yang tersedia di rumah sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran mereka.

3. Faktor penghambat penerapan metode eksperimen di rumah oleh orangtua dan guru

Menurut teori Anita, penghambat dari penerapan metode eksperimen adalah:

- a) Memerlukan alat dan biaya yang cukup banyak.
- b) Memerlukan waktu yang cukup banyak.
- c) Kurangnya fasilitas yang tersedia.⁹²

Dalam penelitian ditemukan bahwa faktor penghambat dari penerapan metode eksperimen adalah keterbatasan siswa dalam mengeksplor, kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran, waktu yang tidak memadai, serta kegagalan dan kesalahan yang terjadi dalam eksperimen.

4. Motivasi Belajar Siswa

Menurut MC. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan diri seseorang yang didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁹³ Victor H.

⁹² <https://www.slideshare.net/MuhammadIkhsan204/metode-eksperimen-dalam-proses-pembelajaran>

⁹³ Sardiman A.M, “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, hlm. 73

Vroom, dalam bukunya yang berjudul "*Work And Motivation*" menyetengahkan suatu teori yang disebut sebagai "teori harapan".

Menurut teori ini, motivasi merupakan akibat suatu hasil dari yang ingin dicapai oleh seorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan tampaknya terbuka untuk memperolehnya, yang bersangkutan akan berupaya dengan kuat untuk mendapatkannya.⁹⁴

Pada kelas V SD N 96 Rejang Lebong, motivasi siswa mengalami peningkatan dengan adanya penerapan metode eksperimen oleh orangtua dan guru dirumah selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, membuat rasa ingin tahu siswa semakin meningkat, serta menjadikan siswa lebih kreatif lagi dalam berfikir dan bertindak.

⁹⁴ Ratnawati, Rini Puspitasari, "Psikologi Pendidikan, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2013), hlm 254

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Orangtua dan guru mengimplementasikan metode eksperimen dirumah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bahwa hasilnya bisa saja tidak efektif untuk digunakan. Karena pembelajaran Daring ini menjadikan proses penyampaian materi kurang efektif dan membuat siswa maupun orangtua kurang mengerti.
2. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan metode eksperimen dirumah adalah ketersediaan sumber/referensi dalam kegiatan pembelajaran, minat siswa, fasilitas yang tersedia, dan yang lainnya.
3. Faktor penghambat dalam mengimplementasi metode eksperimen dirumah adalah keterbatasan siswa dalam mengeksplor, kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran, waktu yang tidak memadai, serta kegagalan dan kesalahan yang terjadi dalam eksperimen.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan saran kepada:

1. Guru

Sebaiknya guru menjadi seseorang yang kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, serta mampu mengolah sarana dan prasarana yang tersedia.

2. Orangtua

Orangtua hendaknya selalu mendampingi setiap proses kegiatan pembelajaran selama dirumah, beri dukungan kepada anak dalam kegiatannya, berikan penghargaan kepada anak baik itu hadiah maupun hanya berupa pujian agar anak lebih semangat dan termotivasi dalam pembelajaran.

3. Siswa

Kepada siswa jadilah seseorang yang mampu untuk mandiri, terus optimis dalam menghadapi kesulitan, tekun dalam belajar, dan bisa menjadi seseorang yang kreatif dalam berfikir maupun bertindak

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abuddin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2011).
- Adang Heriawan. 2012. *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis Model, Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran*. Banten: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru.
- Afrillia Fahrina, et al, 2020, *Minda Guru Indonesia: Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, Aceh: Syiah Kuala University Press
- Albi Anggiato & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Bagja Waluya. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2006).
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Bambang Permadi, S.Pd Kepsek SD N 96 RL, *Hasil Wawancara Dokumentasi Sekolah*, 15 Januari 2020.
- Deni Kurniawan. 2019. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Didi Pianda, *Kinerja Guru*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018
- Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, hlm 9
- Elmirawati, dkk., *Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasi Terhadap Bimbingan Konseling*, Vol. 2, no. 1 (2013):
- Guru Penulis Workshop IGI Surabaya, *Muridku Adalah Guruku Kumpulan Esai Pembangkit Semangat Mendidik*, (Gresik: Caremedia Communication, 2018)

- Jumanta Hamdayana. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia.
- Kasful Anwar dan Hendra Harmi. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Lexi J Moleong. 2011 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama, 2015.
- Muh. Fitrah. *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- M Hosna. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Muhammad Iqbal. H, 2019, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*, Bandung: PT. Panca Terra Firma
- Muhammad Utsman Najad, *Ilmu Jiwa dalam Al Qur'an*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2005.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011).
- Nur Hamiyah. 2014. *Strategi Belajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Nurussakinah Daulay, 2014, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Putri Febriani. *Metode Penelitian*. 2013.
- Sardiman, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shilpy A. Octavia, 2020, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, Yogyakarta: Deepublish
- Sulhan Yasin. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: CV Amelia, 2000.
- Sugiono. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Susi Prasetyaningtyas, 2020, Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat Covid-19 Di SMP N 1 SEMIN, Vol. 5 No. 1 Edisi Khusus KBM Pandemi Covid-19

Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Erlangga, 2013)

Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

L

A

M

P

I

R

A

N



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 96 REJANG LEBONG
Alamat : Desa Air Merah. Kec. Curup Tengah. Kode Pos 39115

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 156 / Ds / SD N 96 RL / 2021

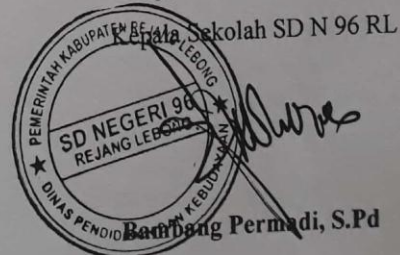
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD N 96 Rejang Lebong, menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Novita Wulandari
NIM : 17591018
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut benar telah melakukan penelitian di SD N 96 Rejang Lebong dengan judul penelitian **"IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DI RUMAH OLEH ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KELAS V SD NEGERI 96 REJANG LEBONG"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 3 - Mei - 2021



Bambang Permedi, S.Pd

NIP. 196904052001031003

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Permadi, S.Pd

NIP : 196904052001031003

Pekerjaan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ayu Novita Wulandari

NIM : 17591018

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Eksperimen Oleh Orangtua dan Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas V SD Negeri 96 Rejang Lebong".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2021

Kepala Sekolah SD N 96 RL



Bambang Permadi, S.Pd

NIP. 196904052001031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 13 Tahun 2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
 - Surat permohonan peralihan pembimbing pada tanggal 22 juni 2020 dan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 08 Tahun 2020 tentang penunjukan pembimbing I dan 2 dalam penulisan skripsi pada tanggal 07 Januari 2020;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan
Pertama**

- Dr. H Ahmad Dibal Amda, M.Pd** 19560805 198303 1 009
- Dini Palupi Putri, M.Pd** 19881019 201503 2 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Ayu Novita Wulandari
N I M : 17591018

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Metode Eksperimen di rumah oleh Orangtua dan Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada SD Negeri 96 Rejang Lebong)

- Ketiga** :
- Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Keempat** :
- Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Kelima** :
- Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Keenam** :
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Ketujuh** :
- Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 12 Januari 2021

Dekan,


Irfaldia

Tembusan :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 143 /In.34/FT/PP.00.9/04/2021
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 April 2021

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ayu Novita Wulan
NIM : 17591018
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Implementasi Metode Eksperimen di rumah oleh Orang Tua dan Guru dalam
Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Pada SD Negeri 96 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 05 April s.d 05 Juli 2021
Tempat Penelitian : SDN 96 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Dr. Abdul Rahman, M.Pd.I

NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/088/IP/DPMTSP/IV/2021

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup Nomor : 143/In.34/FT/PP.00.9/04/2021 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 08 April 2021.

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Ayu Novita Wulan / 02 November 1999
NIM : 17591018
Pekerjaan : Mahasiswi
Program Studi/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Metode Eksperien dirumah oleh Orang Tua dan Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Pada SD Negeri 96 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SDN 96 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 08 April 2021 s/d 05 Juli 2021
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

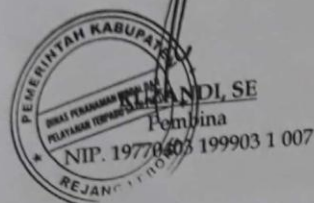
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 08 April 2021

a.n Kepala DPMTSP
Sekertaris Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong





IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ayu Novita Wulandari
 NIM : 17591018
 FAKULTAS/JURUSAN : TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN / PGMI
 PEMBIMBING I : Dr. H. Ahmad Dibul Amda, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dini Pakupi Putri, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DIRUMAH OLEH ORANG TUA DAN GURU DALAM MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KELAS V SD NEGERI 36 REJANG LEBONG

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbalkan skripsi sebelum diajukan di harapan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : AYU NOVITA WULANDARI
 NIM : 17591018
 FAKULTAS/JURUSAN : TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN / PGMI
 PEMBIMBING I : Dr. H. Ahmad Dibul Amda, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dini Pakupi Putri, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DIRUMAH OLEH ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KELAS V SD NEGERI 36 REJANG LEBONG

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Dibul Amda, M.Pd
 NIP. 19560805 198303 1009

Pepetmbing II.

Dini Pakupi Putri, M.Pd
 NIP. 19881019 20150312 2002



IAIN GURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	13 Maret 2021	Perbaikan Konteks dan sistematika abstrak		Jhu.
2	20 Maret 2021	Perbaikan Latar Belakang masalah sehingga masalah utama makin jelas		Jhu.
3	27 Maret 2021	Perbaikan Relevansi babasan dengan Rumusan masalah dan kesimpulan		Jhu.
4	9 April 2021	Perbaikan teknik Pengambilan dan analisis data		Jhu.
5	16 April 2021	Perbaikan teknik pengutipan dan konsistensi penulisan footnote		Jhu.
6	23 April 2021	Perbaikan struktur bahasa & istilah ilmiah yg relevan		Jhu.
7	30 April 2021	Perbaikan relevansi dan aktualisasi referensi		Jhu.
8	07 Mei 2021	ACC Untuk diajukan ke sidang Muningsal SKRIPSI		Jhu.



IAIN GURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	25 Januari 2021	Susunan dan kelengkapan Penulisan Skripsi	+	Jhu.
2	02 Februari 2021	Hasil observasi awal	+	Jhu.
3	16 Februari 2021	Indikator motivasi Instrumen wawancara	+	Jhu.
4	25 Februari 2021	Acc Penelitian	+	Jhu.
5	19 April 2021	Instrumen wawancara sesuaikan dengan Teori	+	Jhu.
6	22 April 2021	Lengkapi abstrak dan yang lainnya	+	Jhu.
7	03 Mei 2021	Perbaiki Abstrak & Point Pembahasan	+	Jhu.
8	05 Mei 2021	Acc Ujian	+	Jhu.

PEDOMAN OBSERVASI

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Kategori	
				Ya	Tidak
1.	Implementasi metode eksperimen dirumah oleh orangtua dan guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa	Implementasi metode eksperimen	1) Upaya orangtua dan guru dalam penerapan metode eksperimen 2) Pengaruh penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan motivasi belajar siswa		
2.	Faktor pendukung dan penghambat	a. Faktor pendukung b. Faktor penghambat	1) Faktor pendukung dalam menerapkan metode eksperimen dirumah oleh orangtua dan guru 2) Faktor penghambat dalam menerapkan metode eksperimen dirumah oleh orangtua dan guru		
3.	Motivasi Belajar Siswa	a. Semangat Belajar b. Rasa ingin tahu	1) Rasa semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode eksperimen 2) Rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan eksperimen		

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Informan	Pertanyaan
1.	Implementasi metode eksperimen dirumah oleh orangtua dan guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa	Implementasi metode eksperimen	1) Upaya orangtua dan guru dalam penerapan metode eksperimen 2) Pengaruh penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Guru	1. Bagaimana penerapan metode eksperimen dalam proses pembelajaran? 2. Apakah efektif penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran Daring? 3. Bagaimana upaya dalam membangkitkan motivasi belajar siswa? 4. Apakah motivasi siswa menjadi meningkat saat penerapan metode eksperimen?
				Orangtua	1. Bagaimana ibu menerapkan metode eksperimen selama menggantikan peran guru dalam pembelajaran Daring dirumah? 2. Bagaimana pendapat ibu mengenai motivasi siswa, dorongan yang seperti apa yang biasanya dapat menjadikan siswa semangat dalam belajar?
2.	Faktor pendukung dan penghambat	a. Faktor pendukung b. Faktor penghambat	1) Faktor pendukung dalam menerapkan metode	Guru	1. Apa saja faktor pendukung dalam penerapan metode eksperimen dirumah?

			eksperimen dirumah oleh orangtua dan guru 2) Faktor penghambat dalam menerapkan metode eksperimen dirumah oleh orangtua dan guru		2. Apa saja faktor penghambat dalam penerapan metode eksperimen dirumah?
				Orangtua	1. Apa faktor pendukung dalam penerapan metode eksperimen dirumah? 2. Apa faktor penghambat dalam penerapan metode eksperimen dirumah?
3.	Motivasi Belajar Siswa	a. Semangat Belajar b. Rasa ingin tahu	1) Rasa semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode eksperimen 2) Rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan eksperimen	Guru	1. Apakah siswa menjadi semangat belajar dengan adanya kegiatan eksperimen? 2. Bagaimana rasa ingi tahu siswa selama kegiatan pembelajaran eksperimen, apakah mengalami peningkatan atau malah sebaliknya?
				Orangtua	1. Apakah anak merasa bosan selama kegiatan eksperimen? 2. Apakah anak gampang menyerah?
				Siswa	1. Apa yang membuat anda menjadi semangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran? 2. Apakah dengan adanya penerapan eksperimen dalam pembelajara,

					<p>proses pembelajaran anda menjadi menarik dan menyenangkan atau sebaliknya?</p> <p>3. Disaat anda mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, apakah anda akan cepat menyerah atau anda akan terus berusaha untuk dapat menyelesaikannya ?</p>
--	--	--	--	--	---

PEDOMAN WAWANCARA

Informan	Pertanyaan
Wali Kelas V	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana penerapan metode eksperimen dalam proses pembelajaran?2. Apakah efektif penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran Daring?3. Bagaimana upaya dalam membangkitkan motivasi belajar siswa?4. Apakah motivasi siswa menjadi meningkat saat penerapan metode eksperimen?5. Apa saja faktor pendukung dalam penerapan metode eksperimen di rumah?6. Apa saja faktor penghambat dalam penerapan metode eksperimen di rumah?7. Apakah siswa menjadi semangat belajar dengan adanya kegiatan eksperimen?8. Bagaimana rasa ingin tahu siswa selama kegiatan pembelajaran eksperimen, apakah mengalami peningkatan atau malah sebaliknya?

PEDOMAN WAWANCARA

Informan	Pertanyaan
Orangtua	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana ibu menerapkan metode eksperimen selama menggantikan peran guru dalam pembelajaran Daring di rumah?2. Bagaimana pendapat ibu mengenai motivasi siswa. Dorongan yang seperti apa yang biasanya dapat menjadikan siswa menjadi siswa semangat dalam belajar?3. Apa saja yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran dalam penerapan metode eksperimen?4. Apa saja yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode eksperimen?5. Apakah anak merasa bosan selama kegiatan eksperimen?6. Apakah anak menjadi gampang menyerah?

PEDOMAN WAWANCARA

Informan	Pertanyaan
Siswa Kelas V	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang membuat anda menjadi semangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran?2. Apakah dengan adanya penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran, proses pembelajaran anda menjadi menarik dan menyenangkan atau sebaliknya?3. Disaat anda mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Apakah anda akan menyerah atau anda akan terus berusaha untuk dapat menyelesaikannya?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING

Nama Sekolah : SD N 3 Rejang Lebong
Kelas / Semester : 5 /2
Tema : **Peristiwa dalam Kehidupan (Tema 7)**
Alokasi waktu : **1 Hari**

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat benda dan perubahan wujud benda.
2. Siswa dapat melakukan percobaan tentang perubahan wujud benda.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

Melalui Whatsapp group, kelas dimulai dengan memberikan salam, absen siswa, membaca doa, dan memberikan motivasi belajar siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Melalui Whatsapp group siswa memperhatikan gambar dan video yang telah di kirim guru.2. Guru memberikan umpan balik mengenai gambar dan video tersebut.3. Siswa memahami tentang sifat-sifat benda dan perubahan wujud benda.4. Siswa memberikan kesimpulan tentang gambar dan video sifat-sifat benda dan perubahan wujud benda.5. Siswa melakukan percobaan sendiri mengenai perubahan wujud benda dengan benda dan alat yang ada disekitarnya.6. Siswa menuliskan catatan tentang hasil percobaan mengenai perubahan wujud benda, dan di kirimkan ke Whatsapp group.7. Guru memberikan motivasi siswa tentang pelajaran yang telah dipelajari hari ini.	1 jam

Penutup

1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru menutup dengan mengucapkan salam dan memberikan motivasi kepada siswa.

Penilaian

1. Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
2. Pengetahuan : Menjawab pertanyaan yang diberikan
3. Keterampilan : Presentasi dan melakukan percobaan

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Curup, 2021
Guru Kelas**

**Bambang Permadi, S.Pd
NIP :196904052001031003**

**Masiyem, S.Pd
NIP : 196607101988032004**

DOKUMENTASI



Suasana Kelas V SD N 96 RL saat mengumpulkan tugas dan pemberian materi singkat



Wawancara dengan ibu Masiyem, S.Pd selaku guru kelas V SD N 96 RL



Wawancara dengan Azzahra Azdika siswa kelas V SD N 96 RL



Wawancara dengan Wulan Safitri siswa kelas V SD N 96 RL



Wawancara dengan M. Adam Rean Tores siswa kelas V SD N 96 RL



Wawancara dengan M. Rasya Areldo siswa kelas V SD N 96 RL



Wawancara dengan Farhan Aditya siswa kelas V SD N 96 RL



Wawancara dengan Andika Putra Atmaja siswa kelas V SD N 96 RL



Wawancara dengan Wisnu Nurhadi siswa kelas V SD N 96 RL



Wawancara dengan Siti Umairah siswa kelas V SD N 96 RL



Wawancara dengan Rehan Fernando siswa kelas V SD N 96 RL



Wawancara dengan Orangtua Siswa Ibu Safitri



Wawancara dengan Orangtua Siswa Ibu Mardiana



Wawancara dengan Orangtua Siswa Ibu Ilma



Wawancara dengan Orangtua Siswa Ibu Sri Maryani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ayu Novita Wulandari, lahir di Curup, 02 November 1999 anak ketiga dari pasangan Mulyono dan Sumiyati. Penulis menjalankan hidup bersama orang tua dan saudara di Curup, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu. Menempuh pendidikan dimulai dari TK Perwanida Curup (lulus pada tahun 2005), kemudian melanjutkan pendidikan di SD 01 Curup Timur (lulus pada tahun 2011), melanjutkan kembali ke SMP Negeri 1 Curup Timur selama 3 tahun (lulus pada tahun 2014), dan kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 2 Rejang Lebong selama 3 tahun (lulus pada tahun 2017). Setelah menempuh pendidikan selama 12 tahun di bangku sekolah, akhirnya penulis dapat melanjutkan kembali pendidikan ke Perguruan Tinggi di IAIN Curup pada tahun 2017. Penulis berharap selama perjalanan menempuh pendidikan ini dapat menjadi suatu keberkahan ilmu bagi dunia dan akhirat. Dan penulis juga berharap dari hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.